

ABSTRAK
**STUDI KOMPARATIF TERHADAP PENANGANAN HUKUM BAGI ANAK-
ANAK YANG TERPAPAR RADIKALISME DAN TERORISME DALAM
HUKUM POSITIF INDONESIA DAN HUKUM INTERNASIONAL**

Febri Setiawan*

Penanganan hukum terhadap anak yang terpapar radikalisme dan terorisme menjadi isu krusial di Indonesia. Anak-anak yang terlibat dalam jaringan teroris tidak hanya sebagai pelaku, namun juga korban dari indoktrinasi, lingkungan yang tidak sehat, serta lemahnya perlindungan hukum.

Penelitian ini membahas tentang pengaturan hukum terhadap penanganan anak yang terpapar radikalisme dan terorisme, ketentuan hukum internasional terkait penanganan anak-anak yang terpapar radikalisme dan terorisme dan persamaan dan komparatisme penanganan hukum bagi anak-anak terpapar radikalisme dan terorisme ditinjau dari perspektif hukum positif dan hukum internasional.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis normatif dengan pendekatan komparatif (perbandingan), konseptual, serta pendekatan undang-undang. Data diperoleh dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier melalui studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hukum nasional Indonesia dan hukum internasional memiliki kesamaan dalam prinsip perlindungan anak, pendekatan non-penal, dan pentingnya program rehabilitasi serta reintegrasi sosial. Namun, terdapat perbedaan dalam hal implementasi. Hukum internasional cenderung menolak kriminalisasi anak terpapar radikalisme, sedangkan hukum nasional masih membuka ruang pemidanaan anak dengan perlakuan khusus melalui UU SPPA. Selain itu, hukum nasional belum optimal dalam menyediakan mekanisme rehabilitasi khusus.

Kata Kunci: Radikalisme, Terorisme, Hukum Nasional, Hukum Internasional, Perlindungan Anak

*Mahasiswa Program Pascasarjana Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

ABSTRACT
**A COMPARATIVE STUDY OF LEGAL HANDLING OF CHILDREN
EXPOSED TO RADICALISM AND TERRORISM IN INDONESIAN
POSITIVE LAW AND INTERNATIONAL LAW**

Febri Setiawan*

Legal handling of children exposed to radicalism and terrorism is a crucial issue in Indonesia. Children involved in terrorist networks are not only perpetrators, but also victims of indoctrination, unhealthy environments, and weak legal protection.

This study discusses the legal regulations for handling children exposed to radicalism and terrorism, international legal provisions related to handling children exposed to radicalism and terrorism and the equality and comparability of legal handling for children exposed to radicalism and terrorism reviewed from the perspective of positive law and international law.

The research method used is normative juridical legal research with a comparative (comparative) approach, conceptual, and statutory approach. Data were obtained from primary, secondary, and tertiary legal materials through literature studies.

The results of the study show that Indonesian national law and international law have similarities in the principles of child protection, a non-penal approach, and the importance of rehabilitation and social reintegration programs. However, there are differences in terms of implementation. International law tends to reject the criminalization of children exposed to radicalism, while national law still opens up space for criminalizing children with special treatment through the SPPA Law. In addition, national laws are not yet optimal in providing specific rehabilitation mechanisms.

Keywords: **Radicalism, Terrorism, National Law, International Law, Child Protection**

* Postgraduate Student of the Law Program, Islamic University of North Sumatra